MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 20…**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Fase A, Kelas / Semester	**:**	**II (Dua) / I (Ganjil)**
BAB 2	**:**	**Mari Mengenal Allah Swt**
Materi Pokok	**:**	**a. Allah *al-Ḥafīẓ***
		b. Allah *al-Walī*
Alokasi Waktu	**:**	**4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual yang relevan dengan Asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī.*

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script.* Sedangkan metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dan kerja kelompok.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Memelihara, Yang Maha Melindungi, Yang Maha Mengetahui, dan Yang Mahateliti/Yang Mahawaspada dengan baik.

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm,* dan *al-Khabīr* dengan penuh tanggung jawab.
- Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan benar.
- Melalui model *drill and practice* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

a. Allah *al-Ḥafīẓ*

2.1.1 Peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Memelihara dengan baik, menunjukkan perilaku tawakal sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ* beserta artinya dengan baik dan benar.

b. Allah *al-Walī*

2.1.2 Peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Melindungi dengan baik, menunjukkan perilaku bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Walī* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-Walī* beserta artinya beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Walī* beserta artinya dengan baik dan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī,* beserta artinya, dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ, al-Walī,* beserta artinya secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu, serta meyakini bahwa Allah Swt. Maha Memelihara, Maha Melindungi, Maha Mengetahui, dan Mahateliti/Waspada.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

a. Allah al-Ḥafīẓ

- Pemantik pembelajaran dalam subbab Allah *al-Ḥafīẓ* ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Benarkah Allah itu *al-Ḥafīẓ*?"

b. Allah al-Walī

- Pemantik pembelajaran dalam pembelajaran subbab Allah *al-Walī* ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Apakah kalian sudah tahu arti dan makna *al-Walī*?"

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Allah al-Ḥafīẓ

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal pembelajaran subbab Allah *al-Ḥafīẓ*, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak berdoa dan peserta didik diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan kata mutiara dan bertepuk "Tepuk *al-Ḥafīẓ*".
Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.2 pada buku siswa di bagian awal subbab pembelajaran Allah *al-Ḥafīẓ*.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amatilah gambar-gambar berikut!



Gambar 2.1 Allah Swt. memelihara alam semesta.

Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati dengan bahasa yang sederhana. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan unit pembahasan *al-Ḥafīẓ*. Guru memberikan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, "Tepuk al-Ḥafīẓ".

- Guru memerintahkan peserta didik pada kelompoknya masing-masing mengamati gambar 2.2.
- Masing-masing kelompok berdiskusi dan saling mengemukakan isi gambar tersebut secara bergantian.
- Guru memberi penguatan terkait dengan maksud dan isi gambar 2.2.
- Guru menjelaskan tentang pengertian al-Ḥafīẓ, bukti Allah al-Ḥafīẓ, dan bagaimana cara meneladan Allah al-Ḥafīẓ dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing saling menyebutkan dan menjelaskan asmaulhusna al-Ḥafīẓ beserta artinya secara bergantian.
- Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna al-Ḥafīẓ beserta artinya.
- Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan.
- Pada rubrik "Aktivitasku", masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna al-Ḥafīẓ dengan sebaik mungkin.
- Pada rubrik "Aktivitas Kelompok", peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna al-Ḥafīẓ pada buku gambar.
- Pada rubrik "Tekadku", peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Maha Memelihara dan membiasakan diri bersikap tawakal, serta berserah diri hanya kepada Allah Swt.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *talking stick* dan *think pair and share* (TPS) dengan metode pembelajaran tanya jawab. Dalam hal ini juga bisa menanyangkan video pembelajaran tentang asmaulhusna *al-Ḥafīẓ*.

Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi *al-Ḥafīẓ* dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Allah Maha Memelihara (*al-Ḥafīẓ)* di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menyebutkan dan menyampaikan materi asmaulhusna *al-Ḥafīẓ,* kepada orang tua/wali. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pemahaman putra/putrinya terhadap materi "Mari Mengenal Allah Swt." Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

2. Allah al-Walī

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal pembelajaran subbab Allah *al-Walī*, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak berdoa dan peserta didik diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk "Tepuk *al-Walī*".

Peserta didik diminta untuk membaca materi asmaulhusna *al-Walī*. Peserta didik diberi motivasi untuk menyampaikan materi yang telah dibaca. Guru memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan peserta didik. Guru memberikan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.

- Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, "Tepuk *al-Walī*".
- Guru memerintahkan peserta didik pada kelompoknya masing-masing membaca materi asmaulhusna *al-Walī*.
- Masing-masing kelompok berdiskusi dan saling mengemukakan hasil belajar materi tersebut secara bergantian.
- Guru menjelaskan tentang pengertian *al-Walī,* bukti Allah *al-Walī,* dan bagaimana cara meneladan Allah *al-Walī* dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing saling menyebutkan dan menjelaskan asmaulhusna *al-Walī* beserta artinya secara bergantian.
- Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna *al-Walī* beserta artinya.
- Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan.
- Pada rubrik **"Aktivitasku",** masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna *al-Walī* dengan sebaik mungkin.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok",** peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna *al-Walī* pada buku gambar.
- Pada rubrik **"Tekadku",** peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Maha Melindungi dan selalu melindungi kelestarian alam.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *talking stick* dan *think pair and share* (TPS) dengan metode pembelajaran tanya jawab. Dalam hal ini juga bisa menanyangkan video pembelajaran tentang asmaulhusna *al-Walī.*

Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi *al-Walī* dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Allah Maha Melindungi (*al-Walī)* di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menyebutkan dan menyampaikan materi asmaulhusna, *al–Walī,* kepada orang tua/wali. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pemahaman putra/putrinya terhadap materi "Mari Mengenal Allah Swt." Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta	

	didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat karya kaligrafi *al-Ḥafīẓ* beserta artinya pada rubrik "**Aktivitas Kelompokku**".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut

1	Haidar					
2	Nusaybah					
3						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahaan penulisan 40, sehingga jumlah skor maksimal 100.

Nilai Akhir = Perolehan skor KKP1 + KKP2 x 100

Skor Maksimal

4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat karya kaligrafi *al-Walī* beserta artinya pada rubrik "**Aktivitas Kelompokku**".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1	Haidar					
2	Nusaybah					
3						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahaan penulisan 40, sehingga jumlah skor maksimal 100.

Nilai Akhir = Perolehan skor KKP1 + KKP2 x 100

Skor Maksimal

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Pengayaan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal.

Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Allah *al-Ḥafīẓ*, Allah *al-Walī*.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Allah *al-Ḥafiẓ*

Nama : ……..

Kelas : ……..

Hari, Tanggal : ……..



Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Allah *al-Ḥafiẓ*

Nama Kelompok : ……..

Kelas : ……..

Hari, Tanggal : ……..



Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-Ḥafiẓ* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Allah *al-Wali*

Nama : ……..

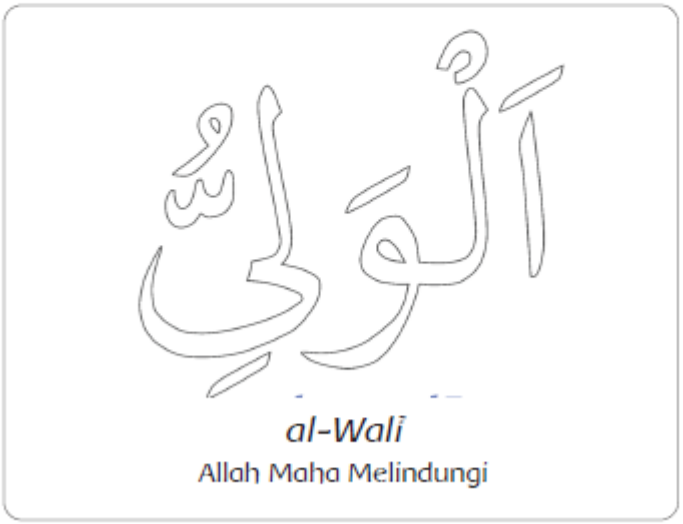
Kelas : ……..

Hari, Tanggal : ……..



Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Allah *al-Wali*

Nama Kelompok : ……..

Kelas : ……..

Hari, Tanggal : ……..



Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-Wali* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain : dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas

asmaulhusna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

azan : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)

berhala : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja

cicit : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)

dakwah : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

firman : kata (perintah) Tuhan (Allah)

hamba : abdi; manusia

hamdalah : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*

hijrah : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

iman : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya

ikamah : seruan tanda salat akan dilaksanakan

kritis : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan

kurban : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

madaniyah : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah

muazin : orang yang mengumandangkan azan

mumayiz : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk

mustamik : orang yang mendengarkan (azan)

rida : rela; suka; senang hati

salat fardu : salat wajib 5 waktu

santun : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)

sedekah : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat

syariat : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

taawuz : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*

tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

takwa : taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya

tartil : pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid

teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh

zalim : tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain

zikir : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika.n*

Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*

Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.

Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 20…**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Fase A, Kelas / Semester	**:**	**II (Dua) / I (Ganjil)**
BAB 2	**:**	**Mari Mengenal Allah Swt**
Materi Pokok	**:**	**c. Allah *al-'Alim***
Alokasi Waktu	**:**	**4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam

ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual yang relevan dengan Asmaulhusna *(al-'Alīm)*.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script.* Sedangkan metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dan kerja kelompok.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Memelihara, Yang Maha Melindungi, Yang Maha Mengetahui, dan Yang Mahateliti/Yang Mahawaspada dengan baik.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm,* dan *al-Khabīr* dengan penuh tanggung jawab.
- Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan benar.
- Melalui model *drill and practice* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

2.2.1 Peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Mengetahui dengan baik, menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Alīm* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-'Alīm* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-'Alīm* beserta artinya dengan baik dan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan asmaulhusna *al-'Alīm* beserta artinya, dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-'Alīm* beserta artinya secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap perilaku tawakal, bersyukur,

rajin belajar, dan rasa ingin tahu, serta meyakini bahwa Allah Swt. Maha Memelihara, Maha Melindungi, Maha Mengetahui, dan Mahateliti/Waspada.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab "Allah *al-'Alīm*" ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Apakah arti *al-'Alīm* itu?".

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal pembelajaran subbab Allah *al-'Alīm*, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak berdoa dan peserta didik diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk "Tepuk *al-'Alīm*".

Peserta didik diminta untuk membaca materi asmaulhusna *al-'Alīm* pada buku siswa. Peserta didik diberi motivasi untuk menyampaikan materi yang telah mereka baca dengan bahasa yang sederhana. Guru memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan oleh peserta didik. Guru memberikan penguatan materi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, "Tepuk *al-'Alīm"*.
- Guru memerintahkan peserta didik pada kelompoknya masing-masing membaca materi asmaulhusna *al-'Alīm.*
- Masing-masing kelompok berdiskusi dan saling mengemukakan hasil belajar materi tersebut secara bergantian.
- Guru menjelaskan tentang pengertian *al-'Alīm,* bukti Allah *al-'Alīm,* dan bagaimana cara meneladan Allah *al-'Alīm* dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing saling menyebutkan dan menjelaskan asmaulhusna *al-'Alīm* beserta artinya secara bergantian.

- Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna *al-'Alīm* beserta artinya.
- Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan.
- Pada rubrik **"Aktivitasku",** masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna *al-'Alīm* dengan sebaik mungkin.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok**", peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna *al-'Alīm* pada buku gambar.
- Pada rubrik **"Tekadku",** peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui dan rajin belajar agar mengetahui banyak hal.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *talking stick* dan *think pair and share* (TPS) dengan metode pembelajaran tanya jawab. Dalam hal ini juga bisa menanyangkan video pembelajaran tentang asmaulhusna *al-'Alīm*..

Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan pengelompokan peserta didik secara heterogen sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi *al-'Alīm*

dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Allah Maha Melindungi (*al-'Alim*) di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menyebutkan dan menyampaikan materi asmaulhusna, *al– Alim,* kepada orang tua/wali. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pemahaman putra/putrinya terhadap materi "Mari Mengenal Allah Swt." Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat karya kaligrafi *al-'Alīm* beserta artinya pada rubrik "Aktivitas Kelompokku".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1	Haidar					
2	Nusaybah					
3						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahaan penulisan 40, sehingga jumlah skor maksimal 100.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor KKP1 + KKP2}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Allah *al-Ḥafīẓ*, Allah *al-Walī,* c. Allah *al-'Alim* dan Allah *al-Khabī.*

2) Remedial

Program remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Setelah itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang pada materi yang dianggap sulit bdearsarkan identifikasi guru.

Remedial dilaksanakan pada hari dan waktu yang ditentukan guru, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : ……..

Kelas : ……..

Hari, Tanggal : ……..



Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : ……..
Kelas : ……..
Hari, Tanggal : ……..



Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-'Alīm* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain : dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas

asmaulhusna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

azan : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)

berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya

tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika.n*

Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*

Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.

Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 20…**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Fase A, Kelas / Semester	**:**	**II (Dua) / I (Ganjil)**
BAB 2	**:**	**Mari Mengenal Allah Swt**
Materi Pokok	**:**	**d. Allah *al-Khabī***
Alokasi Waktu	**:**	**4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3)**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi

Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual yang relevan dengan Asmaulhusna *al-Khabīr*.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative script.* Sedangkan metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dan kerja kelompok.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Memelihara, Yang Maha Melindungi, Yang Maha Mengetahui, dan Yang Mahateliti/Yang Mahawaspada dengan baik.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm,* dan *al-Khabīr* dengan penuh tanggung jawab.
- Melalui model pembelajaran *cooperative script* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyebutkan asmaulhusna *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan benar.
- Melalui model *drill and practice* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm*, dan *al-Khabīr* beserta artinya dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

2.3.1 Peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Mahateliti/Yang Mahawaspada dengan baik, menunjukkan perilaku rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna *al-Khabīr* dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna *al-Khabīr* beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Khabīr* beserta artinya dengan baik dan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan asmaulhusna *al-Khabīr* beserta artinya, dapat membuat karya berupa kaligrafi *al-Khabīr* beserta artinya secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu, serta meyakini bahwa Allah Swt. Maha Memelihara, Maha Melindungi, Maha Mengetahui, dan Mahateliti/Waspada.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran subbab Allah *al-Khabīr* ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu "Apakah kalian sudah tahu arti dan makna *al-Khabīr*?"

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal pembelajaran subbab Allah *al-Khabīr*, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru mengawalinya dengan mengajak berdoa dan peserta didik diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan bertepuk "Tepuk *al-Khabīr*".

Peserta didik diminta untuk membaca materi asmaulhusna *al-Khabīr*. Peserta didik diberi motivasi untuk menyampaikan materi yang telah mereka baca dengan bahasa yang sederhana. Guru memberikan apresiasi terhadap apa yang telah dilakukan oleh peserta didik. Guru memberikan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, "Tepuk *al-Khabīr"*.
- Guru memerintahkan peserta didik pada kelompoknya masing-masing membaca materi asmaulhusna *al-Khabīr*.
- Masing-masing kelompok berdiskusi dan saling mengemukakan hasil belajar materi tersebut secara bergantian.
- Guru menjelaskan tentang pengertian *al-Khabīr,* bukti Allah *al-Khabīr,* dan bagaimana cara meneladan Allah *al-Khabīr* dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik pada kelompoknya masing-masing saling menyebutkan dan menjelaskan asmaulhusna *al-Khabīr* beserta artinya secara bergantian.
- Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna *al-Khabīr* beserta artinya.
- Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan.
- Pada rubrik "Aktivitasku", masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna *al-Khabīr* dengan sebaik mungkin.
- Pada rubrik "Aktivitas Kelompok", peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna *al-Khabīr* pada buku gambar.
- Pada rubrik "Tekadku", peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Mahateliti/Mahawaspada dan selalu mengasah rasa ingin tahu dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *talking stick* dan *think pair and share* (TPS) dengan metode pembelajaran tanya jawab. Dalam hal ini juga bisa menanyangkan video pembelajaran tentang asmaulhusna *al-Khabīr.*

Panduan penangangan pembelajaran siswa

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan pengelompokan peserta didik secara heterogen sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi *al-' Khabīr* dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran Allah Maha Melindungi (*al-' Khabīr*) di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menyebutkan dan menyampaikan materi asmaulhusna, *al– Khabīr,* kepada orang tua/wali. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pemahaman putra/putrinya terhadap materi "Mari Mengenal Allah Swt." Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat karya kaligrafi *al-Khabīr* beserta artinya pada rubrik "Aktivitas Kelompokku".

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1	Haidar					
2	Nusaybah					
3						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahaan penulisan 40, sehingga jumlah skor maksimal 100.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor KKP1 + KKP2}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

G. AYO BERLATIH



A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Asmaulhusna adalah ....

   A. nama-nama yang baik bagi Allah Swt.

   B. nama-nama malaikat yang indah

   C. nama-nama para Nabi Allah

2. Allah *al-Hafiz* artinya Allah Maha ....

   A. Memelihara

B. Melindungi

C. Mendengar

3. Kabar sudah diketahui datangnya hari kiamat adalah salah satu bukti bahwa Allah Maha ....

A. Melindungi

B. Mengetahui

C. Memelihara

4. Allah memelihara alam semesta dengan ....

A. baik

B. tepat

C. sempurna

5. Nama Allah yang mempunyai arti "Maha Mengetahui" adalah ....

A. *al-Wali*

B. *al-'Alim*

C. *al-Khabir*

6. Allah Swt. akan melindungi para hamba-Nya yang ....

A. saleh dan salihah

B. suka menabung

C. semau sendiri

7. Sebaik-baik pelindung adalah ....

A. malaikat

B. manusia

C. Allah Swt.

8. Pengetahuan Allah Swt. bersifat ....

A. tidak lebih

B. tidak sempurna

C. tidak terbatas

9. Meneladan asmaulhusna *al-'Alim* antara lain dengan cara ....

A. rajin belajar dan berdoa

B. mensyukuri nikmat Allah

C. berserah diri kepada Allah

10. Asmaulhusna lebih baik dibaca ketika ....

A. berpuisi

B. berdoa

C. berlomba

B Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Perbuatan syirik termasuk dosa ....
2. Allah Mahateliti. Allah memiliki asmaulhusna ....
3. Pemelihara yang sempurna tiada cela hanyalah ....
4. Salah satu asmaulhusna yang artinya Maha Mengetahui adalah ....
5. Allah akan melindungi hamba-Nya yang ….

C. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku melafalkan asmaulhusna *al-Hafiz, al-Wali, al-Alim,* dan *al-Khabir*.			
2.	Aku yakin Allah Swt. memiliki asmaulhusna *al-Hafiz, al-Wali, al-Alim,* dan *al-Khabir*.			
3.	Aku meneladani asmaulhusna *al-Alim* dengan cara rajin belajar			
4.	Aku berdoa dengan menyebut asmaulhusna *al Hafiz, al-Wali, al-Alim,* dan *al-Khabir*.			

Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal *checklist.* Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a) Pilihan Ganda

1)	A	6)	A
2)	A	7)	C
3)	B	8)	C
4)	C	9)	A
5)	B	10)	B

Skor nilai: jawaban benar nilai 5, jawaban salah nilai 0

b) Isian

1)	besar
2)	*al-Khabīr*
3)	Allah Swt
4)	*al-'Alim*
5)	beriman

Skor nilai: jawaban benar nilai 20, jawaban salah nilai 0.

Total nilai didapatkan dari hasil penjumlahan nilai dari soal pilihan ganda dan soal isian. Bila semua jawaban benar akan mendapatkan total nilai 100.

c) Soal Checklist

Peserta didik memilih satu dari tiga pilihan jawaban yang paling sesuai dengan sikap peserta didik.

Skor nilai: selalu nilai 3, kadang-kadang nilai 2, tidak pernah nilai 1.

Nilai Akhir = Perolehan skor x 100

Skor Maksimal

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Pengayaan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar minimal. Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui ketuntasan belajar minimal.

Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Allah *al-Khabīr*.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : ……..

Kelas : ……..

Hari, Tanggal : ……..

Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!



al-'Khabir
Allah Mahateliti

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : ……..
Kelas : ……..
Hari, Tanggal : ……..

Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-'Khabir* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain : dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas

asmaulhusna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

azan : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)

berhala : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja

cicit : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)

dakwah : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

firman : kata (perintah) Tuhan (Allah)

hamba : abdi; manusia

hamdalah : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*

hijrah : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

iman : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya

ikamah : seruan tanda salat akan dilaksanakan

kritis : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan

kurban : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

madaniyah : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah

muazin : orang yang mengumandangkan azan

mumayiz : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk

mustamik : orang yang mendengarkan (azan)

rida : rela; suka; senang hati

salat fardu : salat wajib 5 waktu

santun : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)

sedekah : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat

syariat : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

taawuz : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*

tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika.n*

Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*

Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.

Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.